



# Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai *Variabel Intervening*

## (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Alok Timur)

Florentina Bene<sup>1</sup>, Konstantinus Pati Sanga<sup>2</sup>, Fransiscus De Romario<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Email: [florentinabene8@gmail.com](mailto:florentinabene8@gmail.com),<sup>1</sup> [konstantinuspati@gmail.com](mailto:konstantinuspati@gmail.com),<sup>2</sup> [ryoilenk00@gmail.com](mailto:ryoilenk00@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat : Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094, Indonesia

Korespondensi penulis : [florentinabene8@gmail.com](mailto:florentinabene8@gmail.com)

**Abstract** This study aimed to determine the influence of financial literacy on the financial performance of MSMEs with financial management behavior as an intervening variable. The method used in this research was quantitative. The population in this study consisted of MSME actors in the East Alok District, totaling 1,548 MSME actors. The sampling technique employed simple random sampling with a total sample of 94 respondents. The type of data used in this study was primary data. The data collection procedure utilized questionnaires measured with a Likert scale. The data analysis technique used in this study was a simple linear analysis method, including descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, hypothesis tests, and path analysis. The results of the study indicated that: (1) Financial literacy did not affect the financial performance of MSMEs, (2) Financial literacy affected the financial management behavior of MSMEs, (3) Financial management behavior did not affect the financial performance of MSMEs, and (4) Financial management behavior could not mediate the influence of financial literacy on the financial performance of MSMEs.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Management Behavior, Financial Performance of MSMEs

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel Intervening. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdapat di wilayah Kecamatan Alok Timur dengan jumlah 1.548 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diukur dengan *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis linear sederhana dengan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis path. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, (2) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM, (3) perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dan (4) perilaku pengelolaan keuangan tidak dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangandan Kinerja Keuangan UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Salah satu usaha yang sangat banyak adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Abor dan Quartey (2010) dalam Idawati dan Pratama, (2020) mengatakan bahwa peningkatan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang pesat merupakan indikasi positif bagi perekonomian suatu negara. Menurut Handayani (2022) menyatakan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami dan tidak menerapkan pencatatan keuangan dalam mengelola usahanya. Belum dilakukan pemisahan keuangan antara uang pribadi dan uang

*Received Juli 21, 2024; Revised Agustus 14, 2024; Accepted Agustus 29, 2024; Online Available September 03, 2024*

usaha. Sehingga UMKM sulit bersaing dengan pelaku usaha lain dan mempengaruhi kinerja UMKM.

Menurut Sucipto (2003) dalam Alamsyah (2020) Kinerja Keuangan adalah penentuan-penentuan tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Abidoun 2015 dalam Ardila 2021).

Kinerja UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76 (2018) dalam Subaida (2023) “Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengelola pendapatan diperolehnya secara efektif dan efisien sehingga mendukung kinerja keuangan yang baik. Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan (Garg dan Singh, 2018). Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan membaik. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Anggraeni, 2016 dalam Subaida 2023). Literasi keuangan mempengaruhi individu lebih sering membuat laporan keuangan usaha mereka.

Mencapai kinerja keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan, namun perilaku keuangan juga memiliki peran penting untuk memaksimalkan kinerja keuangan usaha. Menurut Lusardi (2010:12) dalam Subaida (2023) menyatakan “Perilaku keuangan merupakan cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif”. Penelitian yang dilakukan oleh Nopiyan (2023) menunjukkan hasil bahwa semakin baik perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM maka semakin meningkat kinerja keuangannya. Ketika membuat keputusan keuangan, penting untuk mempertimbangkan informasi secara rasional dan relevan, hal ini memungkinkan kita untuk membuat keputusan yang lebih baik dan mengoptimalkan hasilnya. Oleh karena itu, perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari

seberapa baik seseorang mengelola uang tunai, tabungan, hutang dan pengeluaran lainnya. Perilaku pengelolaan keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan (UMKM).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Goso *et al.*, (2023) tentang Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idawati dan Pratama (2020) tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa dengan pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan para pelaku UMKM akan mampu membuat keputusan keuangan dan manajemen yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria *et al.*, (2021) tentang Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kecamatan Alok Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. Kecamatan Alok Timur adalah kecamatan yang pertumbuhan ekonominya tidak terlepas dari kontribusi UMKM. Hal ini dapat dilihat dari jumlah UMKM yang cukup banyak pada tahun 2022 dengan jumlah 1.548. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan, jenis-jenis usaha Pelaku UMKM yang dijalankan berupa Industri, Jasa, Perdagangan, Perikanan, Pertanian, dan Peternakan. Pengelolaan UMKM tidak terlepas dari berbagai persoalan.

Secara umum, UMKM sering menghadapi masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Menurut Handayani (2022) bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami dan tidak menerapkan pencatatan keuangan dalam mengelola usahanya. Belum dilakukan pemisahan keuangan antara uang pribadi dan uang usaha, hanya mengandalkan catatan kecil seadanya, insting, pengalaman, dan menganggap bahwa menyusun laporan keuangan sekalipun sederhana tidaklah perlu, sehingga sulit untuk mengetahui berapa besar keuntungan usaha, dan berapa laba bersih yang didapatkan. Sehingga UMKM sulit bersaing dengan pelaku usaha lain dan mempengaruhi kinerja UMKM. Hal ini

sejalan dengan informasi hasil wawancara bersama Kepala Bidang Pemberdayaan Koperasi Dan UMKM Kabupaten Sikka bahwa sebagian besar pelaku UMKM sulit untuk maju dan berkembang disebabkan oleh rendahnya pemahaman para pelaku UMKM, dimana pelaku UMKM belum bisa secara tepat memisahkan keuangan hasil usaha dengan keuangan pribadi, yang berdampak pada kinerja usaha menjadi kurang baik.

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian terdahulu, dan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian adalah menganalisis dan mengkaji pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, menganalisis apakah perilaku pengelolaan keuangan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***The Resource Based View Theory (RBV)***

*Teori Resource Based View Theory (RBV)* menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya (Barney, 1991) dalam Hilmawati & Kusumaningtias, (2021).

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

#### **1. Usaha Mikro**

Adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang .

#### **2. Usaha Kecil**

Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.

#### **3. Usaha Menengah**

Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang .

### **Kinerja**

Kinerja UMKM adalah hasil atas kerja yang dicapai dibandingkan dengan hasil kerja, target, dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Wahyudiati, 2017). Kinerja keuangan adalah sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Alamsyah 2020).

#### **Indikator Kinerja Keuangan**

Menurut Alamsyah (2020) mengemukakan adapun indikator dalam pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Volume penjualan
2. Pertumbuhan Modal meningkat
3. Pertumbuhan profit/keuntungan meningkat

### **Literasi Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan .

#### **Tujuan Literasi Keuangan**

Tujuan dari literasi keuangan meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.
2. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

#### **Indikator Pengukuran Literasi Keuangan**

Adapun Indikator Literasi Keuangan diantaranya adalah (Mendari dan Kewal, 2013) dalam Nishari (2023) meliputi : Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, Tabungan Investasi

#### **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Kholilah dan Iramani (2013) dalam Nurrohmat (2021) mengungkapkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan sehari-hari.

## **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Wulandari (2020) menyatakan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM meliputi: Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan, Pengalaman keuangan, Tingkat pendidikan, Kepribadian pelaku.

## **Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Indikator variabel perilaku pengelolaan keuangan pada Menurut Xiao & Dew (2011) dalam Nurohmat (2021) perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat dari empat hal yaitu : konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, manajemen kredit.

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Goso *et al.*, (2023) tentang Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan hasil bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Idawati dan Pratama (2020) tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.

## **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan peneliti yang merumuskan masalah dengan mengidentifikasi melalui hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan statistik. Menurut Metode penelitian kuantitatif menurut Given (2014:713) adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif.

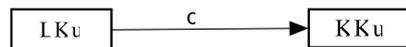
Lokasi penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) terkhususnya pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Alok Timur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.548 pelaku UMKM. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel yang ada di dalam penelitian ini sebanyak 94 pelaku UMKM.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Teknik pengumpulan data adalah sumber terpenting untuk mempengaruhi kualitas suatu pengamatan yang diambil dari hasil data-data dengan tujuan untuk

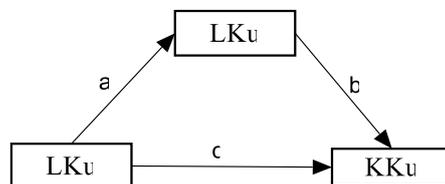
memperoleh data yang sesuai ketentuan serta relevan dari yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan studi Pustaka. Instrumen penelitian berbentuk dalam kuisisioner yang meliputi Literasi Keuangan (LK<sub>u</sub>), Perilaku Pengelolaan Keuangan (PP<sub>k</sub>), Dan Kinerja Keuangan (KK<sub>u</sub>).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear dan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan alat pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Menurut Baron dan Kenny (1986) suatu variabel disebut mediator jika variabel tersebut ikut memengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel kriteria (dependen). Untuk menjelaskan variabel mediator maka dapat dilihat pada gambar 3.1 dan 3.2 di bawah ini



Gambar 1 Panel A



Gambar 2 Panel B

Pada gambar 1 panel A variabel LKu berpengaruh langsung terhadap KKu atau sering disebut *direct effect*, sedangkan pada gambar 2 panel B menggambarkan bentuk mediasi sederhana yaitu ada pengaruh tidak langsung LKu ke KKu lewat PP<sub>k</sub> sebagai variabel mediator. Hubungan sederhana antara LKu dan KKu sering disebut *total effect* (pengaruh total) dengan nilai koefisien total effect c (panel A). Koefisien c ini berbeda dengan koefisien c' koefisien c' merupakan koefisien pengaruh langsung (*direct effect*) LKu ke KKu setelah mengendalikan PP<sub>k</sub> (panel B).

Berdasarkan pada gambar Panel B maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$KKu = \alpha_1 + cLKu \dots\dots\dots(1)$$

$$KKu = a_2 + PKu \dots\dots\dots(2)$$

$$PPk = \alpha_2 + aLKu \dots\dots\dots(3)$$

$$K\hat{K}u = \alpha_3 + c' LKu + bPPk \dots\dots\dots(4)$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Kualitas Data dan Asumsi Klasik

Penelitian ini menguji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik untuk mengevaluasi kualitas data kuisioner. Uji validitas menunjukkan bahwa semua item valid dengan nilai signifikan < 0.05, sementara uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha > 0.60, mengindikasikan instrument yang reliabel.

Uji asumsi klasik mengkonfirmasi bahwa data terdistribusi normal dengan nilai Kolmogorov-Smirnov > 0.05, selian itu tidak terjadi heterokedastisitas dengan grafik Scatterplot menunjukkan pola yang acak, dan tidak terjadi multikolinearitas antar variable dengan nilai VIF < 10, dan nilai Tolerance > 0.1.

**Tabel 1 Deskriptif variabel**

Variabel	Nilai Rata-rata Variabel	Kategori
Literasi Keuangan	70.58 %	Baik
Perilaku Keuangan	79.92%	Baik
Kinerja UMKM	70.89%	Baik

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata literasi keuangan rata-rata adalah skor 70,58% dengan kategori baik, Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan adalah 79,92% dengan kategori baik; dan Rata-rata kinerja keuangan adalah 70,89% dengan kategori Baik.

**Hasil 2 Uji T Model 1**

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	6.014	.000
	Literasi keuangan	1.054	.295
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	.705	.483

*Sumber: Hasil Olah Data, 2024*

Tabel diatas menunjukkan hasil uji t.

1) Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM

Nilai Sig. dari literasi keuangan adalah  $0.295 > 0.05$  dengan nilai t hitung 1.054. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, dan Hipotesis 1 ditolak.

2) Pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM

Nilai Sig. dari perilaku pengelolaan keuangan adalah  $0.483 > 0.05$  dengan nilai t hitung 1.054. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, dan Hipotesis 2 ditolak.

**Tabel 3 Hasil Uji T Model 2**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	9.192	.000
Literasi keuangan	3.901	.000

*Sumber: Hasil Olah Data, 2024*

Tabel diatas menunjukkan hasil uji t. Pengaruh literasi keuangan terhadap Pengaruh perilaku pengelolaan UMKM Nilai Sig. dari perilaku pengelolaan keuangan adalah  $0.000 < 0.05$  dengan nilai t hitung 9.192. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan hipotesis diterima.

### Hasil Path Analisis

1. Pengujian variabel Literasi Keuangan (LK<sub>u</sub>) terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM (KK<sub>u</sub>).

**Tabel 4 Hasil Uji Path Analisis**

Model	T	Sig.
(Constant)	9.031	.000
Literasi keuangan	1.428	.157
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan UMKM		

*Sumber: Hasil Olah Data, 2024*

Hasil ini menunjukkan bahwa Nilai Sig. dari Literasi keuangan adalah  $0.157 > 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

2. Pengujian variabel Literasi Keuangan (LK<sub>u</sub>) terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (PP<sub>k</sub>).

**Tabel 5 Hasil Uji Path Analisis**

		T	Sig.
1	(Constant)	9.192	.000
	Literasi keuangan	3.901	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Hasil ini menunjukkan bahwa Nilai Sig. dari Literasi keuangan adalah  $0.000 < 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

3. Pengujian variabel (LKu) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (PKk) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM (KKu).

**Tabel 6 Hasil Uji Path Analisis**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.014	.000
	Literasi keuangan	1.054	.295
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	.705	.483

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Hasil ini menunjukkan bahwa Nilai Sig. dari Literasi Keuangan adalah  $0.295 > 0.005$ , dan Nilai Sig. dari Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah  $0.483 > 0.005$ , sehingga disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka hasil untuk Path Analisis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Persamaan (2.1), variabel independen (LKu) berpengaruh terhadap variabel dependen (KKu), dengan hasil pengujian menunjukkan Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM (KKu).
2. Jika pada persamaan (2.2), variabel independen (LKu) berpengaruh terhadap variabel yang diduga sebagai variable mediasi (PPk), dengan hasil menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (LKu) berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPk)
3. Jika pada persamaan (2.3), variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (PPk) berpengaruh terhadap variabel dependen (KKu), dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM (KKu).

Berdasarkan hasil diatas maka diketahui bahwa Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPk) tidak dapat menjadi variabel Mediasi, sehingga disimpulkan bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPk) tidak dapat memediasi pengaruh antara Literasi Keuangan (LKU) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (KKU).

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil deskriptif variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa, berdasarkan rata-rata skor setiap pernyataan yang ada. Pernyataan berkaitan dengan literasi keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan dengan skor cukup baik (66,81%), melihat bunga deposito sebelum menyimpan uang di bank dengan skor cukup baik (67,45%), investasi untuk hari tua yang memiliki resiko rendah karena takut risiko yang akan dihadapi dengan skor cukup baik (57,665), dan investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang dengan skor cukup baik (55,25%). Maka dapat disimpulkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan permasalahan ini maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang minim atau kurangnya pemahaman tentang konsep dan praktik keuangan yang penting dapat menjadi faktor utama yang menyebabkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam bidang literasi keuangan bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Noholo, dan Wuryandini (2023), Daud, Niswatin dan Taruh (2023), Idawati dan Pratama (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengaruh Perilaku Pengelolaan UMKM**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dari hasil analisis deskriptif, diperoleh rata-rata literasi keuangan sebesar 70,58%, yang berada dalam kategori baik, selain itu, diperoleh rata-rata perilaku pengelolaan keuangan sebesar 79,92% yang juga berada pada dalam kategori baik. Dari hasil deskriptif, diketahui bahwa, pelaku UMKM memiliki literasi keuangan dan perilaku

pengelolaan keuangan yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang diperoleh oleh pelaku UMKM dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan, hal ini memberikan gambaran bahwa literasi keuangan yang diperoleh oleh pelaku UMKM memiliki dampak positif dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan UMKM secara keseluruhan. Dalam konteks literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, teori RBV dapat memberikan wawasan tentang bagaimana sumber daya dan kapabilitas individu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Dalam hal literasi keuangan, sumber daya ini mungkin mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan, keterampilan analitis, dan pemahaman tentang risiko dan imbal hasil.

Veriwati (2021) dalam penelitiannya tentang literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil deskriptif variabel perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa, berdasarkan rata-rata skor setiap pernyataan yang ada. Pernyataan berkaitan dengan saya melakukan pencatatan pengeluaran bulanan agar pengeluaran saya terperinci dengan skor cukup baik (66,60%), dan saya memisahkan pendapatan hasil usaha dan untuk konsumsi pribadi masih rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dari persoalan yang dihadapi pelaku UMKM ini, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan dalam perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM, seperti tidak adanya pemisahan pengeluaran pribadi dan usaha, manajemen arus kas yang rendah, tabungan pribadi yang tidak efektif, kurangnya investasi, dan manajemen utang yang kurang tepat, telah memberikan dampak negatif pada kinerja keuangan UMKM.

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopiyani dan Putu (2023) yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM.

## **Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan.**

Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPk) tidak dapat memediasi pengaruh antara Literasi Keuangan (LKu) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (KKu). Perilaku pengelolaan keuangan adalah variabel intervening yang menghubungkan Literasi Keuangan dengan Kinerja Keuangan UMKM. *The Resource Based View Theory (RBV)* dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Teori ini menyebutkan bahwa kinerja akan baik jika mampu mengelola asset secara efektif baik itu asset berwujud maupun yang tidak berwujud. Aset tidak berwujud disini dapat terdiri dari pengetahuan dan pengetahuan dapat berupa literasi keuangan. Semakin baiknya tingkat literasi keuangan akan berdampak pada perilaku, dalam hal ini merujuk pada bagaimana UMKM menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki untuk mengelola sumber daya mereka dengan efektif dan efisien. Hubungan literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM dapat dimediasi oleh perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, literasi yang lebih tinggi dapat mengarah pada perilaku yang lebih efektif dalam mengelola sumber daya, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja UMKM.

Namun demikian, Konsep ini tidak sejalan dengan hasil penelitian ini. Permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Alok Timur adalah minimnya literasi keuangan yang berdampak pada pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Meskipun literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, hal tersebut tidak cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan tanpa dukungan praktik pengelolaan yang lebih baik dan terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pendidikan literasi keuangan dan manajemen keuangan yang baik bagi pelaku UMKM agar pelaku UMKM dapat mengelola usahanya dengan lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati (2019) yang mengkaji Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan koperasi pegawai negeri di bandar lampung, perilaku pengelolaan keuangan pengurus koperasi sebagai variabel intervening menunjukkan hasil bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan intervening bagi literasi keuangan dengan kinerja keuangan.

## **4. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Alok Timur. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM kurang memiliki kemampuan pengetahuan tentang literasi keuangan yang memadai sehingga tidak bisa mengambil keputusan bisnis atau membuat perencanaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kemampuan usaha.
2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh Semakin tinggi tingkat pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan.
3. Perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Alok Timur. Hal ini disebabkan oleh pelaku UMKM belum sepenuhnya memisahkan pengeluaran pribadi dan usaha.
4. Perilaku Pengelolaan Keuangan (PPk) tidak dapat memediasi pengaruh antara Literasi Keuangan (LKu) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (KKu). Hal ini disebabkan oleh permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Alok Timur adalah minimnya literasi keuangan yang berdampak pada pengelolaan keuangan yang kurang optimal.

### **Saran**

1. Untuk Pelaku UMKM
  - a. Pelaku UMKM Perlu mengikuti program pendidikan dan pelatihan tentang literasi keuangan .
  - b. Perlu mendapatkan pendampingan yang berkelanjutan dalam hal pengelolaan keuangan, termaksud pemisahan keuangan hasil usaha dan penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya
  1. Dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti studi kasus, eksperimen, atau pendekatan kualitatif.
  2. Dapat menguji variabel penelitian yang lain selain perilaku pengelolaan keuangan dan literasi keuangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada UKM meubel di Kota Gorontalo. *22(2)*, 245–255.
- Ardila, I., Romain, S., & Mardani, R. M. (n.d.). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kota Malang. 66–80.
- De Romario, F., Aurelia, P. N., & Weni, T. H. I. (2021). Analisis dampak Covid-19 terhadap praktik bisnis UMKM di Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7(7)*, 192-206.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, *11(1)*, 1-15.
- Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis dampak literasi keuangan dan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, *6(1)*, 644–651.
- Handayani, R. A. (2018). Analisis penerapan SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah di Kab. Luwu Utara (Studi kasus UMKM Farhan Cake's).
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, *2(1)*, 1-9.
- Nurrohmat, A., & Sutanto, H. A. (2021). Determinan perilaku pengelolaan keuangan di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, *3(1)*, 53–69.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Revisit strategi nasional literasi keuangan Indonesia. OJK.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.
- Sanga, K. P., Patty, T. F. Q., & Lewar, M. V. N. (2023). Audit kepatuhan dan kinerja perusahaan: Sebuah studi literatur. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, *1(4)*, 11-19.
- Subaida, I. (2023). Literasi keuangan dan perilaku keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi melalui pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa penerima KIP di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo angkatan tahun 2020. *Elok*, *2(5)*, 1028–1042.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2008). Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diambil kembali dari Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2008 No. 4866 Sekretariat Negara, Jakarta.
- Wulandari, R. (n.d.). Keuangan terhadap kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta).